

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya perekonomian di Indonesia masih bertumpu pada sektor pertanian. Pertanian yang dimaksud tidak hanya pada sektor pertanian tanaman, namun juga pada sektor pertanian yang lain diantaranya melalui sektor pengolahan dari produk pertanian. Salah satu jenis sektor dalam pengolahan hasil pertanian adalah bahan baku yang digunakan pada produksi mentimun yang dikelola oleh Perusahaan PT. Montro Jepun Kahuripan. perusahaan ini merupakan perusahaan skala ekspor yang bergerak di bidang pengolahan pasca panen timun jenis *white melon*.

Pada proses peningkatan dan pengembangan produk komoditi hasil pertanian merupakan langkah penting yang perlu ditempuh dalam *diversifikasi* produk hasil pertanian untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sehingga tanaman hortikultura tidak hanya dapat dimanfaatkan untuk keperluan dalam negeri tetapi juga untuk keperluan ekspor baik dalam bentuk segar maupun awetan atau asinan.

Asinan timun yang mempunyai karakteristik rasa asin yang kuat, kurang digemari konsumen di Indonesia, sehingga pangsa pasar paling tinggi untuk asinan timun tetapkan di luar negeri. Salah satu jenis olahan timun yang paling disukai mayoritas pasar di Jepang adalah jenis *kasuzuke* atau *narazuke*, yaitu asinan timun yang telah dibumbui atau diperam dengan ampas sake (*kasu*) hingga tercipta cita rasa yang khas, Selain sebagai penguat dan pembuat cita rasa juga sebagai penurun kadar garam pada asinan timun *white melon*. Jepang merupakan negara tujuan ekspor asinan timun.

Menurut Andri Feriyanto (2020), Perdagangan Internasional adalah kegiatan perekonomian dan perdagangan yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain atas dasar kesepakatan bersama.

Produk asinan timun di Indonesia belum banyak digemari, sehingga sasaran pemasaran saat ini masih difokuskan keluar negeri. Salah satu negara pengimpor asinan timun yaitu Jepang, karena di Jepang produk ini sangat digemari. Melihat prospek ekspor acar timun dari Indonesia ke beberapa negara terutama Jepang layak untuk dikembangkan

Penanganan dokumen ekspor asinan timun dimulai dari pemasaran dan menangani dokumen-dokumen ekspor. Untuk penanganan dokumen dibuat dengan sebenar-benarnya dari permintaan dan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Untuk meningkatkan daya saing ekspor dan devisa negara, dalam hal ini proses pengurusan ekspor ditetapkan dalam peraturan perundangan yang bertujuan untuk mempermudah dan mengatur pengawasannya agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien. Mengingat tingkat resiko dalam transaksi ekspor sangat besar, maka eksportir dan importir diharapkan untuk lebih jeli lagi dalam memilih perusahaan jasa pengurusan muatan, yang di dalam bidang ekspor sendiri dikenal dengan EMKL (Ekpedisi Muatan Kapal Laut) dan *Freight Forwarder*. Kedua jenis perusahaan ini khusus bergerak dalam ekspedisi barang, baik melalui laut atau udara.

EMKL (Ekspedisi Muatan Kapal Laut) sebagai wakil eksportir yaitu bertindak sebagai pemilik barang ekspor dan sepenuhnya bertanggung jawab atas pengiriman barang ekspor. Perusahaan EMKL berfungsi sebagai perantara yang mewakili pemilik barang untuk mengurus barang-barang serta dokumen-dokumen yang diperlukan dalam perdagangan antar Negara melalui laut, udara maupun darat. Mengingat Ekspedisi Muatan Kapal Laut adalah perusahaan penyedia jasa kepabeanan, maka faktor utama dalam usaha ini terletak pada kualitas pelayanan jasa dan ketepatan waktu yang diberikan mengingat persaingan yang tinggi untuk memberikan pelayanan-pelayanan yang terbaik.

Kota Semarang yang strategis karena mempunyai pelabuhan Internasional, dengan adanya pertanian di daerah-daerah yang tergolong produk unggulan ekspor yang membutuhkan jasa EMKL dan *Freight Forwarder* sebagai jasa

pengangkutannya, PT. New River Logistic Semarang mengenakan bentuk usaha jasa EMKL kepada para pengusaha ekspor, maka perusahaan ini membantu dalam hal perijinan ekspor untuk memberikan pelayanan yang terbaik dengan mempertahankan loyalitas *customers* baik dalam Negeri maupun luar Negeri.

Mengingat pentingnya alur pengurusan dokumen ekspor dalam proses perniagaan dan pendistribusian barang serta kelancarannya dalam proses kegiatan ekspor, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul tentang **“Proses Penanganan Dokumen Ekspor Asinan Timun PT. Montro Jepun Kahuripan Oleh Perusahaan EMKL PT. New River Logistic Semarang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini dimaksudkan untuk dijadikan pedoman bagi penulis untuk melakukan penelitian secara cermat dan tepat sesuai dengan prinsip-prinsip suatu penelitian yang ilmiah. Dengan perumusan masalah diharapkan dapat mengetahui objek-objek yang akan diteliti, serta bertujuan agar tulisan dan ruang lingkup penelitian uraiannya terbatas dan terarah pada hal-hal yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

Untuk memudahkan pembahasan masalah dan pemahamannya, maka penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Dokumen-dokumen apa saja yang digunakan dalam proses ekspor asinan timun pada PT. Montro Jepun Kahuripan oleh Perusahaan EMKL PT. New River Logistic Semarang ?
2. Instansi mana saja yang terkait dalam pengurusan dokumen ekspor asinan timun pada PT. Montro Jepun Kahuripan oleh Perusahaan EMKL PT. New River Logistic Semarang ?
3. Bagaimana proses penanganan dokumen ekspor asinan timun pada PT. Montro Jepun Kahuripan oleh perusahaan EMKL PT. New River Logistic Semarang ?

4. Berapa biaya untuk penanganan dokumen ekspor asinan timun pada PT. Montro Jepun Kahuripan oleh perusahaan EMKL PT. New River Logistic Semarang ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Tujuan disusunnya karya tulis ini merupakan perbandingan dan mempraktekkan antara teori yang didapat dalam perkuliahan maupun di studi kepustakaan dan gambaran dari tujuan dilaksanakannya Praktek Darat di PT. New River Logistic Semarang, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dokumen-dokumen apa saja yang diperlukan ekspor asinan timun pada PT. Montro Jepun Kahuripan oleh perusahaan PT. New River Logistic Semarang.
2. Untuk mengetahui instansi-instansi yang terkait dalam penanganan dokumen ekspor asinan timun pada PT. Montro Jepun Kahuripan oleh perusahaan PT. New River Logistic Semarang.
3. Untuk mengetahui bagaimana proses penanganan dokumen ekspor asinan timun pada PT. Montro Jepun Kahuripan oleh perusahaan PT. New River Logistic Semarang.
4. Untuk mengetahui berapa biaya untuk penanganan dokumen ekspor asinan timun pada PT. Montro Jepun Kahuripan oleh perusahaan EMKL PT. New River Logistic Semarang ?

Adapun kegunaan penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penyusun
Untuk mengetahui secara rinci mengenai proses pengeksporasi asinan timun dan mengetahui secara rinci mengenai dokumen-dokumen ekspor yang harus dibuat beserta poin-poin penting yang harus ada di dalam dokumen tersebut.
2. Bagi Pembaca

Untuk memperluas wawasan pembaca tentang penanganan dokumen ekspor dan mengetahui bagaimana tata cara kerja untuk kegiatan penanganan dokumen ekspor.

3. Bagi Akademik

Memberikan ilmu pengetahuan dan informasi yang bermanfaat bagi Taruna Taruni UNIMAR “AMNI” Semarang mengenai proses pengeksporan asinan timun berserta dokumen-dokumen ekspor.

4. Bagi PT. New River Logistic Semarang

Sebagai pembelajaran untuk meningkatkan kegiatan ekspor dan dokumen tentang ekspor.

1.4. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang di tuangkan dalam penelitian, agar dapat diperoleh susunan dan pembahasan yang sistematis, terarah pada masalah yang dipilih serta tidak bertentangan satu sama lain, maka penulisan memberikan gambaran-gambaran secara garis besar atas penulisan karya tulis berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, serta sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang Tinjauan Pustaka yang terkait dengan penanganan dokumen ekspor pada PT. Montro Jepun Kahuripan Oleh Perusahaan EMKL PT. New River Logistic Semarang

BAB 3 : METODE PENGUMPULAN DATA

Bab ini menjelaskan tentang pengumpulan data, teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi langsung ke objek penelitian

yaitu dengan melaksanakan PRADA (praktek darat) selama 6 bulan di perusahaan Ekspedisi Muatan Kapal Laut PT. New River Logistic Semarang.

BAB 4 : PEMBAHASAN dan HASIL

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penulisan yang berupa sejarah berdirinya perusahaan, lokasi perusahaan dan struktur organisasi di PT. New River Logistic Semarang dan penulis akan membuat tahap pembahasan dan hasil sebuah karya tulis merupakan titik puncak dari sebuah materi karya tulis. Dengan demikian pada bagian ini seluruh rumusan masalah maupun tujuan telah dijawab.

BAB 5 : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari penulis serta saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai sumbangan dalam rangka peningkatan produktifitas perusahaan dalam melaksanakan penyelesaian dokumen ekspor asinan timun. Penulisan karya tulis ini diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran yang telah di ambil selama pelaksanaan penanganan proses dalam kegiatan ekspor.